

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi sumber pangan utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia berkaitan dengan ketersediaan pangan terutama beras. Meningkatnya jumlah penduduk yang terjadi pada hampir seluruh wilayah Indonesia menjadi ancaman terhadap kesediaan pangan. Peningkatan jumlah penduduk yang ada pada setiap wilayah maka persediaan pangan di tingkat nasional dan regional semakin meningkat, untuk memenuhi persediaan pangan beras demi kebutuhan masyarakat maka dalam proses produksi benih harus meningkat dan terjaga mutunya.

Produksi padi tahun 2018 sebanyak 54,60 ton gabah kering giling (GKG) dan mengalami penurunan sebanyak 4,59 juta ton dibandingkan dengan tahun 2017 dan rata-rata produktivitas padi Nasional sebanyak 5,17 ton per hektar (BPS 2018). Upaya meningkatkan produksi padi sangat penting dalam menjaga stabilitas ketahanan pangan nasional dan layak mendapat prioritas utama dalam program pembangunan, sehingga dibutuhkan salah satu komponen teknologi untuk meningkatkan produksi dan mutu produksi. Salah satu peningkatan produksi dan mutu, yaitu penggunaan benih bermutu tinggi. Benih bermutu adalah benih yang mempunyai kemurnian genetik, kemurnian fisik maupun fisiologis yang cukup tinggi. Produksi benih bermutu harus melalui pengawasan dan memenuhi persyaratan sertifikasi benih.

Sertifikasi benih adalah suatu proses pemberian sertifikasi atas cara perbanyakan, produksi dan penyaluran benih sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pertanian untuk dapat diedarkan. Sertifikasi benih adalah suatu cara pengawasan mutu benih baik di lapangan maupun di laboratorium, untuk menjamin tingkat kemurnian benih dengan pemberian sertifikat/label atas perbanyakan benih dengan peraturan/prosedur yang berlaku. Sertifikasi benih juga dimaksudkan sebagai pelayanan terhadap produsen/penangkar serta pedagang benih. Tujuan kegiatan sertifikasi benih antara lain adalah : untuk memelihara kemurnian dan mutu dari varietas unggul serta menyediakan secara kontinyu kepada petani. Sasaran sertifikasi benih yaitu untuk mempertahankan kemurnian keturunan yang dimiliki oleh suatu varietas, membantu para produsen benih dalam memproduksi benih dengan mutu yang baik, membantu para petani dalam mendapatkan benih serta penyediaannya di pasaran. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Bali berperan penting dalam pengawasan mutu benih di lapangan dan pengawasan mutu benih di laboratorium.

1.2 Tujuan umum

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari, dan menambah wawasan mengenai serangkaian proses sertifikasi benih.

